

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), dan *EARNING PER SHARE* (EPS)**

**TERHADAP *RETURN SAHAM***

(Studi kasus pada Perusahaan Sub Sektor *Retail Trade* yang terdaftar di IDX tahun 2017-2020)

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh :**

**Ines Ramadani**

**312031505**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**TUGAS AKHIR**

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS)  
TERHADAP *RETURN SAHAM*  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR *RETAIL TRADE* YANG  
TERDAFTAR DI *IDX* TAHUN 2017-2020)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**INES RAMADANI**

Nomor Induk Mahasiswa: 312031505

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 24 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

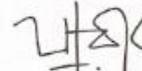
**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Wing Wahyu Winarno, Dr., M.A.F.I.S., Ak., CA.

Penguji



Lita Kusumasari, S.E., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 24 Juni 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

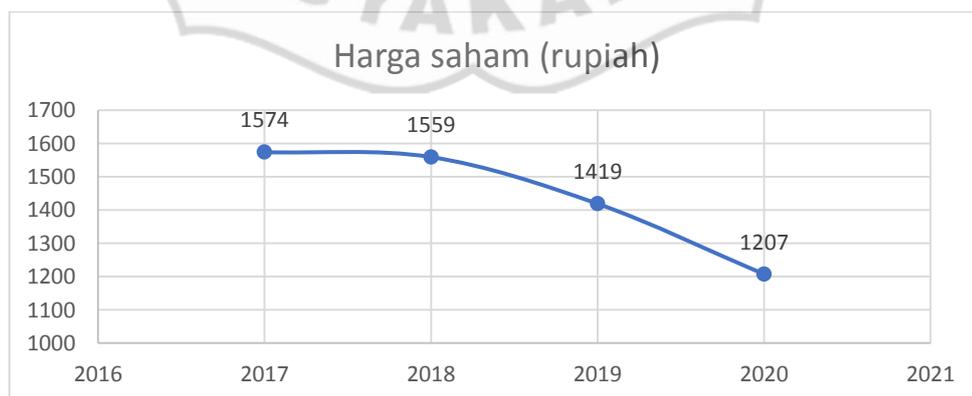
Berikut ini adalah data nilai rata-rata harga saham, *return* saham, ROA, CR, DER, dan EPS pada perusahaan Sub Sektor Retail yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d. 2020:

Tabel 1. 1. Nilai Rata-Rata Harga Saham, *Return* Saham, ROA, CR, DER, dan EPS pada Perusahaan Sub Sektor Retail yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d. 2020

Tahun	Harga saham (rupiah)	<i>Return</i> Saham	ROA	CR	DER	EPS
2017	1574	-0.0521	0.0748	2.5521	1.8334	78
2018	1559	0.3158	0.0943	1.9333	2.0109	67
2019	1419	-0.0855	0.0793	2.1089	2.0320	84
2020	1207	-0.0140	0.0441	2.3225	3.8603	-56

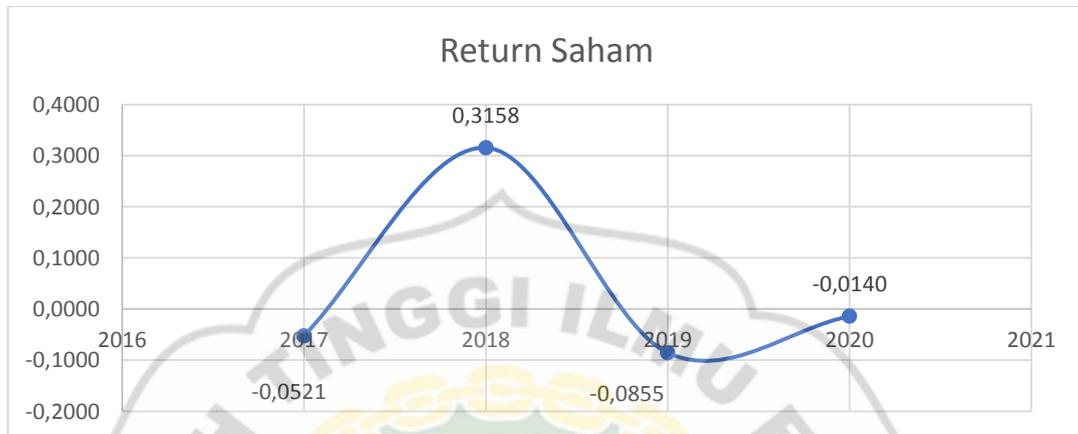
Sumber: IDX

Dari tabel 1.1 di atas maka dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham perusahaan Sub Sektor Retail dari tahun 2017 sampai dengan 2020 yang kembali menurun. Penurunan paling banyak terjadi pada tahun 2019 ke tahun 2020. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada grafik di bawah ini:



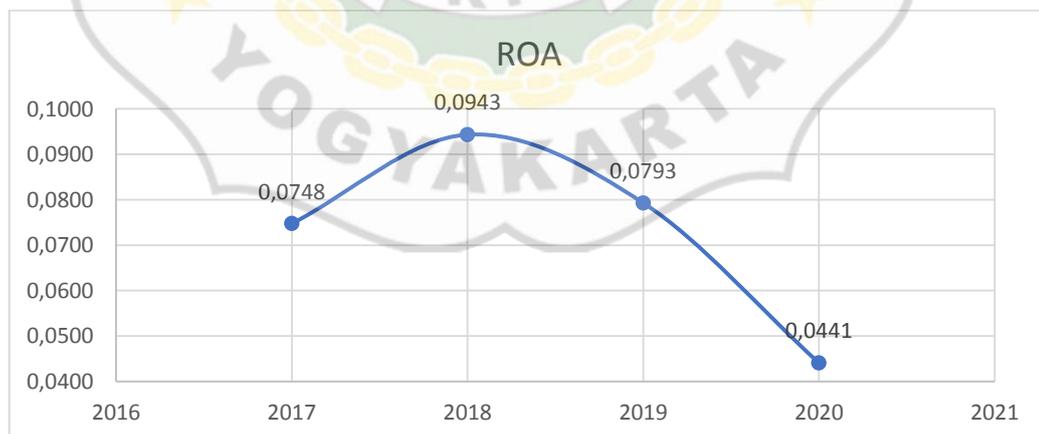
Gambar 1. 1. Grafik rata-rata harga saham Perusahaan Sub Sektor Retail yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d. 2020

Dari tabel 1.1 di atas maka dapat dilihat bahwa nilai *return* saham selalu negatif. Hanya ada sekali nilai *return* saham yang positif yaitu pada tahun 2018.



Gambar 1. 2. Grafik retun saham Perusahaan Sub Sektor Retail yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d. 2020

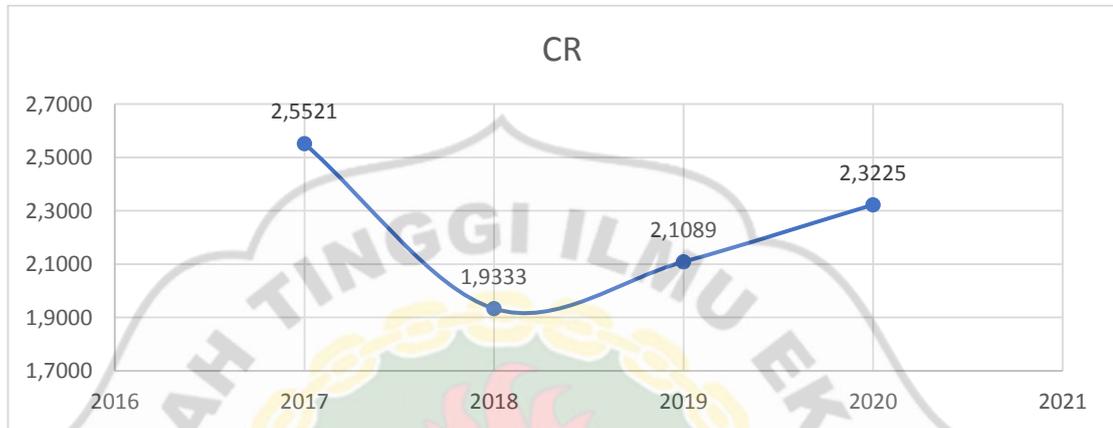
Pada tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa nilai ROA pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 terus menurun. Perkembangan nilai ROA bisa dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 1. 3. Grafik ROA Perusahaan Sub Sektor Retail yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d. 2020

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tabel 1.1 dapat dilihat nilai CR pada tahun 2018 sampai dengan 2020 terus meningkat. Berikut ini adalah nilai CR pada perusahaan Sub Sektor *Retail Trade* pada tahun 2017 s.d. 2020.



Gambar 1. 4 Grafik CR Perusahaan Sub Sektor Retail yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d. 2020

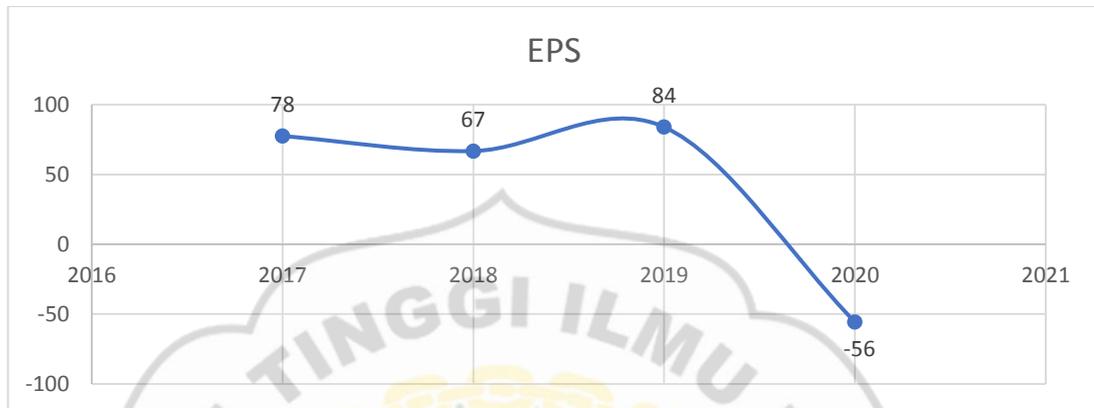
Pada tabel 1.1 nilai DER adalah terus meningkat dari tahun 2017 terus meningkat sampai dengan tahun 2020, dan diikuti oleh kenaikan *return* saham.



Gambar 1. 5. Grafik DER Perusahaan Sub Sektor Retail yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d. 2020

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

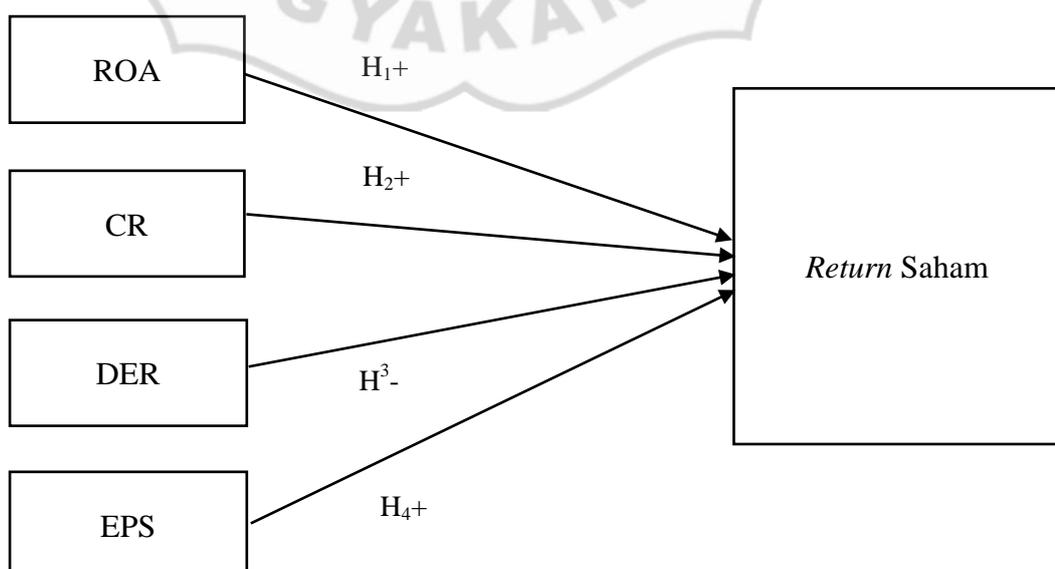
Pada tabel 1.1 nilai EPS pada tahun 2017 ke 2018 turun. Nilai EPS pada tahun 2019 ke 2020 juga turun.



Gambar 1. 6. Grafik EPS Perusahaan Sub Sektor Retail yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d. 2020

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh CR, ROA, DER dan EPS Terhadap Return Saham (studi kasus pada perusahaan Sub Sektor Retail Trade yang terdaftar di IDX Periode 2017-2020).**

kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini dapat digambarkan :



Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3. 1. Populasi Penelitian

No.	Kode	Perusahaan Tercatat	Entry Point	Sektor	Sub Sektor
5	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	General	Trade, Services & Investment	<i>Retail Trade</i>
28	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	General	Trade, Services & Investment	<i>Retail Trade</i>
140	CENT	Centrin Online Tbk.	General	Trade, Services & Investment	<i>Retail Trade</i>
179	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	General	Trade, Services & Investment	<i>Retail Trade</i>
187	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	General	Trade, Services & Investment	<i>Retail Trade</i>
209	GLOB	Global Teleshop Tbk.	General	Trade, Services & Investment	<i>Retail Trade</i>
212	GOLD	Golden Retailindo Tbk.	General	Trade, Services & Investment	<i>Retail Trade</i>
222	HERO	Hero Supermarket Tbk.	General	Trade, Services & Investment	<i>Retail Trade</i>
288	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.	General	Trade, Services & Investment	<i>Retail Trade</i>
307	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	General	Trade, Services & Investment	<i>Retail Trade</i>
315	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	General	Trade, Services & Investment	<i>Retail Trade</i>
330	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	General	Trade, Services & Investment	<i>Retail Trade</i>
340	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	General	Trade, Services & Investment	<i>Retail Trade</i>
406	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	General	Trade, Services & Investment	<i>Retail Trade</i>
407	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	General	Trade, Services & Investment	<i>Retail Trade</i>
413	RIMO	Rimo Catur Lestari Tbk.	General	Trade, Services & Investment	<i>Retail Trade</i>
438	SKYB	Skybee Tbk.	General	Trade, Services & Investment	<i>Retail Trade</i>
454	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	General	Trade, Services & Investment	<i>Retail Trade</i>
479	TELE	Tiphone	General	Trade, Services &	<i>Retail Trade</i>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Kode	Perusahaan Tercatat	Entry Point	Sektor	Sub Sektor
		Mobile Indonesia Tbk.		Investment	
486	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk.	General	Trade, Services & Investment	Retail Trade
503	TRIO	Trikonsel Oke Tbk.	General	Trade, Services & Investment	Retail Trade

## Sampel

Adapun kriteria untuk sampel adalah sebagai berikut:

K1 : Perusahaan Sub Sektor *Retail Trade* yang terdaftar di IDX periode 2017-2020.

K2 : Perusahaan Sub Sektor *Retail Trade* yang terdaftar di IDX periode 2017-2020 yang mempunyai data lengkap.

Dari seleksi populasi didapatkan sampel pada tabel 3.2 sebanyak 13 sampel perusahaan yang dijadikan sampel dengan penelitian kurun waktu 4 tahun berturut-turut. Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

Kode	Nama perusahaan	K1	K2	Keterangan
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	✓	✓	Sampel
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	✓	✓	Sampel
CENT	Centrin Online Tbk.	✓	-	Bukan sampel
ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	✓	✓	Sampel
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	✓	✓	Sampel
GLOB	Global Teleshop Tbk.	✓	-	Bukan sampel
GOLD	Golden Retailindo Tbk.	✓	-	Bukan sampel
HERO	Hero Supermarket Tbk.	✓	✓	Sampel
KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.	✓	✓	Sampel
LPPF	Matahari Department Store Tbk.	✓	✓	Sampel
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	✓	✓	Sampel

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kode	Nama perusahaan	K1	K2	Keterangan
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	✓	✓	Sampel
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	✓	✓	Sampel
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	✓	✓	Sampel
RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	✓	✓	Sampel
RIMO	Rimo Catur Lestari Tbk.	✓	-	Bukan sampel
SKYB	Skybee Tbk.	✓	-	Bukan sampel
SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	✓	✓	Sampel
TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	✓	-	Bukan sampel
TKGA	Permata Prima Sakti Tbk.	✓	-	Bukan sampel
TRIO	Trikonsel Oke Tbk.	✓	-	Bukan sampel

## Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
<i>Return Saham</i>	sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan t-1	$Return\ Saham = \frac{P1 - P0}{P0}$	Rasio
<i>Return on Asset (ROA)</i>	rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih	$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
<i>Current Ratio (CR)</i>	rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan	$CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	imbangan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan	$DER = \frac{Total\ Liability}{Total\ Eqity}$	Rasio

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
	modal sendiri		
<i>Earning per Share (EPS)</i>	pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio

Hasil analisis statistic deskriptif pada penelitian ini dapat ditunjukkan melalui table berikut :

## Hasil uji deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std.	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
ROA	52	.07312	.091405	.807	.330	1.243	.650
CR	52	2.22918	1.916381	1.919	.330	3.540	.650
DER	52	2.43413	3.633410	4.136	.330	21.863	.650
EPS	52	43.16500	182.5263	.578	.330	2.780	.650
Valid N (listwise)	52						

Nilai *mean* yang dihasilkan dari analisis data variable ROA yaitu sebesar 0,073. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan standar deviasinya yang bernilai 0,914. Hal tersebut menandakan bahwa sebaran data pada variable ROA cukup bervariasi.

Nilai *mean* yang dihasilkan dari analisis data variable CR yaitu sebesar 2,229. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan standar deviasinya yang bernilai 1,916. Hal tersebut menandakan bahwa variabilitass data dari dara variabel CR cukup rendah.

Variable DER memiliki nilai *mean* yaitu sebesar 2,434. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan standar deviasinya yang bernilai 3,6334. Nilai

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*mean* yang lebih rendah daripada standar deviasinya tersebut menandakan bahwa variabilitas data dari variable DER cukup tinggi.

Variable EPS memiliki *mean* sebesar 43.165, sedangkan nilai standar deviasinya adalah sebesar 182.526. hal tersebut menandakan bahwa variasi data variable EPS tinggi, karena nilai *mean* atau rata-ratanya jauh lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasinya.

## Hasil uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42911520
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.911
Asymp. Sig. (2-tailed)		.377

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan table diatas menunjukkan hasil *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebesar 0,377 atau lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0,05), artinya variable residual berdistribusi secara normal.

## Hasil uji multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.100	.140		.712	.480		
	ROA	-1.259	.732	-.244	-1.721	.092	.876	1.142
	CR	.012	.036	.050	.342	.734	.822	1.217
	DER	-.014	.019	-.107	-.725	.472	.805	1.242
	EPS	.001	.000	.356	2.463	.017	.844	1.184

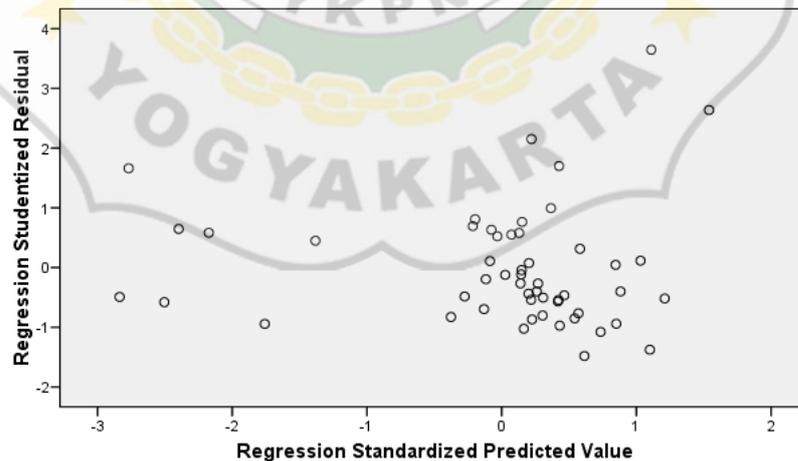
a. Dependent Variable: return saham

Berdasarkan tampilan table output SPSS diatas, dapat dilihat bahwa semua variable baik itu ROA, CR, DER dan EPS memiliki *tolerance* yang tidak lebih rendah dari 0,10 serta VIF yang dihasilkan bernilai tidak lebih tinggi dari 10. Oleh sebab itu dapat disimpulkan dalam uji ini tidak ditemukan masalah multikolinieritas di antara variable independen yang diteliti, sehingga data dapat dianalisis.

## Hasil uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: return saham



Berdasarkan ketentuan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## Hasil Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.412 <sup>a</sup>	.170	.099	.447003	2.180

a. Predictors: (Constant), EPS, CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: return saham

Berdasarkan tampilan output SPSS di atas memperlihatkan bahwa nilai *Durbin Watson* atau nilai statistic  $d$  sebesar 2.180. Apabila dibandingkan dengan DU dan DL pada tabel DW dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, jumlah sampel 52 ( $n=52$ ), dan jumlah variable independen 4 ( $k=4$ ). Melalui tabel *Durbin Watson* diperoleh nilai Durbin Upper (DU) 1,7223, nilai Durbin Lower (DL) 1,3929, dan 4-du sebesar 2,278 . bila nilai tersebut dibandingkan dengan nilai statistic  $d$  yang dihasilkan maka akan menunjukkan bahwa  $du < d < (4-du)$  atau dengan kata lain posisi nilai statistic  $d$  berada diantara nilai du dan 4-du. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau autokorelasi dalam model regresi penelitian ini. Sehingga dari semua uji asumsi klasik tersebut dipastikan sudah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear berganda.

## Hasil Statistic Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.925	4	.481	2.408	.063 <sup>a</sup>
	Residual	9.391	47	.200		
	Total	11.316	51			

a. Predictors: (Constant), EPS, CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: return saham

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig. sebesar 0,063 lebih kecil dari level signifikan 0,10 (10%) yang digunakan pada penelitian ini. Nilai sig. yang kecil menggambarkan terdapat pengaruh antara masing-masing variable independen (variable bebas) terhadap variabel dependen (variable terikat). Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam Uji F dapat disimpulkan bahwa variable independen ROA, CR, DER dan EPS secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen *return* saham.

## Hasil Uji Determinasi Adj R<sup>2</sup>

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.412 <sup>a</sup>	.170	.099	.447003	2.180

a. Predictors: (Constant), EPS, CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: return saham

Berdasarkan output SPSS diatas diketahui nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,099 yang lebih kecil daripada nilai R<sup>2</sup> yaitu 0,170. Hal ini mengandung arti bahwa terdapat variable independen tidak signifikan terhadap variable dependen. Dan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.170 menjelaskan bahwa variable independen ROA, CR, DER dan EPS mampu menjelaskan 17% perubahan pada variable dependen Return Saham. Sedangkan sisanya sebesar 83% (100% - 17%) dijelaskan oleh variable lain selain variable yang digunakan pada penelitian ini.

### Hasil uji Statistic t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.100	.140		.712	.480
	ROA(X1)	-1.259	.732	-.244	-1.721	.092
	CR(X2)	.012	.036	.050	.342	.734
	DER(X3)	-.014	.019	-.107	-.725	.472
	EPS(X4)	.001	.000	.356	2.463	.017

a. Dependent Variable: return saham

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,100 - 1,259ROA + 0,012CR - 0,014DER + 0,001EPS$$

Hasil dari persamaan regresi linear berganda tersebut memberikan pengertian :

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Nilai konstanta ( $a$ ) pada persamaan regresi berganda tersebut memiliki nilai sebesar 0,100. Hal itu memiliki arti bahwa ketika ROA, CR, DER, dan EPS nilainya dianggap konstan, maka jumlah  $Y$  (Return Saham) akan sebesar 0,100.
2. Untuk koefisien regresi variable ROA ( $X_1$ ) sebesar -1,259 dengan nilai signifikansi 0.092 dan nilai signifikansi yang posisinya lebih tinggi dari 0,025 menandakan bahwa ROA berpengaruh negative signifikan. Sehingga apabila ROA mengalami kenaikan, maka akan menyebabkan *return* saham ( $Y$ ) akan turun sebesar 1,25% dengan asumsi variable bebas lainnya konstan atau tetap. Secara statistic hasil ini sesuai hipotesis yang telah peneliti kembangkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak.
3. Untuk koefisien CR ( $X_2$ ) sebesar 0,012 dengan signifikansi yang dihasilkannya bernilai 0,734. Koefisien bertanda positif dalam persamaan linear tersebut serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,025 menandakan bahwa secara statistic variable CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ( $H_2$ ) ditolak.
4. Koefisien regresi variable DER ( $X_3$ ) sebesar -0,014 dengan nilai signifikansi sebesar 0,472. Artinya, variable DER mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham. Hal ini diunjukkan melalui tanda negatif pada koefisien regresi variable DER dan nilai signifikansi yang dihasilkan bernilai lebih besar dari 0,025. Semakin baik rasio hutang modal, maka tingkat *return* saham semakin menurun. Oleh sebab tu, dapat

disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima. Artinya, secara statistic variable DER tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

5. Nilai koefisien EPS ( $X_4$ ) terhadap return perusahaan sebesar 0,001 dengan nilai signifikansi adalah 0.017. tanda positif pada koefisien regresi dan nilai signifikansi yang posisinya lebih kecil dari 0,025 menandakan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sehingga apabila EPS meningkat maka akan menyebabkan peningkatan *return* saham. Maka dari itu EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham. Secara statistic hasil ini sesuai hipotesis yang telah peneliti kembangkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_4$ ) diterima.

## **Pembahasan**

### **pengaruh ROA terhadap *return* saham**

Berdasarkan tabel hasil uji T dapat dilihat bahwa signifikan dari ROA sebesar  $0,09 > 0,025$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA secara signifikan berpengaruh negative terhadap variabel return perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Retail Trade yang terdaftar di IDX tahun 2017-2020. Dalam perusahaan *Retail* yang terdaftar di IDX pengaruh ROA tidak signifikan karena dapat dilihat dari masa penelitian 4 tahun (2017-2020) perusahaan mengalami ketidakstabilan dan perbandingan laba perusahaan yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan total assetnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut belum mampu mengelola assetnya dengan efektif. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Soekotjo (2017) yang

menyatakan profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

## **Pengaruh CR terhadap *return* saham**

Berdasarkan tabel hasil uji T dapat dilihat bahwa signifikan dari CR sebesar 0,73 > 0,025. Hal ini berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR secara parsial berpengaruh negative terhadap *return* saham.

Berdasarkan gambar 1.5 grafik CR perusahaan Sub Sektor Retail yang terdaftar diIDX periode tahun 2017-2020, walaupun mengalami penurunan pada 2017-2018, namun nilai CR kembali meningkat pada tahun selanjutnya tidak membuat nilai return saham meningkat. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin, sesuai dengan penelitian Kasmir (2016:134) yang menerangkan bahwa apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik.

## **Pengaruh DER terhadap *return* saham**

Berdasarkan tabel hasil uji T dapat dilihat bahwa signifikan dari DER sebesar 0,47 > 0,025. Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER secara parsial berpengaruh negative terhadap *return* saham, yang memiliki arti bahwa nilai DER yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi

keuntungan. Sehingga semakin tinggi hutang (DER) cenderung menurunkan *return* saham, yang juga dapat mempengaruhi keputusan investor.

Keputusan investor ini akan mempengaruhi permintaan pasar. Permintaan menurun harga dan *return* saham menurun) semakin besar hutang perusahaan mempengaruhi keputusan investor, yang secara otomatis mempengaruhi permintaan pasar, yang mana jika permintaan menurun maka berpengaruh terhadap *Return Saham*. Penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian dari Mangantar (2020) didapatkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return Saham*, dengan angka  $t$  hitung sebesar  $0.182 < t$  tabel sebesar 2.003 dan taraf signifikansi lebih besar dari  $= 0.05$  yaitu sebesar 0.857.

### **pengaruh EPS terhadap *return* saham**

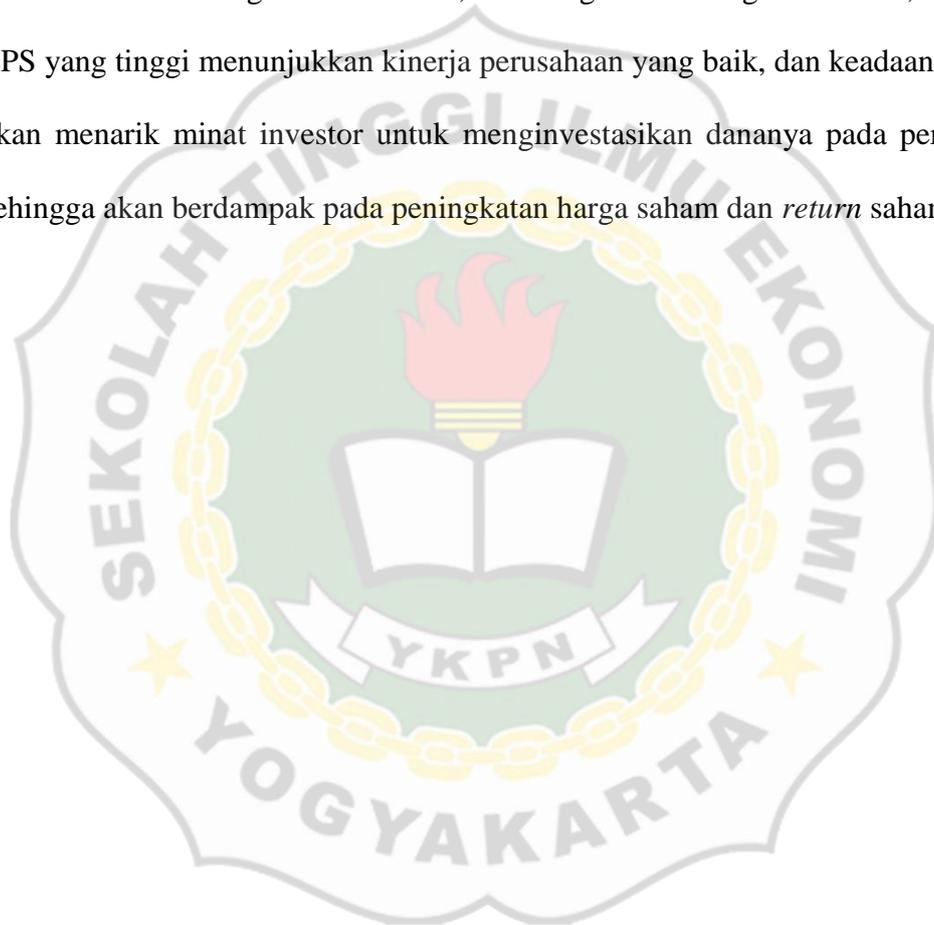
Berdasarkan tabel hasil uji T dapat dilihat bahwa signifikan dari EPS sebesar  $0,01 < 0,025$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS secara parsial berpengaruh terhadap *return* perusahaan.

Besarnya EPS diharapkan akan mempengaruhi tingkat kepercayaan para investor terhadap investasi pada perusahaan tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku investor terhadap saham dipengaruhi oleh informasi labanya. EPS merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisa perusahaan, karena informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham dengan kata lain menggambarkan prospek earning perusahaan di masa mendatang (Susilowati dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Turyanto, 2011). Semakin tinggi laba per lembar saham yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik.

Nanjani dan Sudjarni (2018) juga menguatkan hasil penelitian ini dengan mengemukakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dimana koefisien regresi sebesar 0,006 dengan nilai signifikansi 0,021. Nilai EPS yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, dan keadaan tersebut akan menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan sehingga akan berdampak pada peningkatan harga saham dan *return* saham.



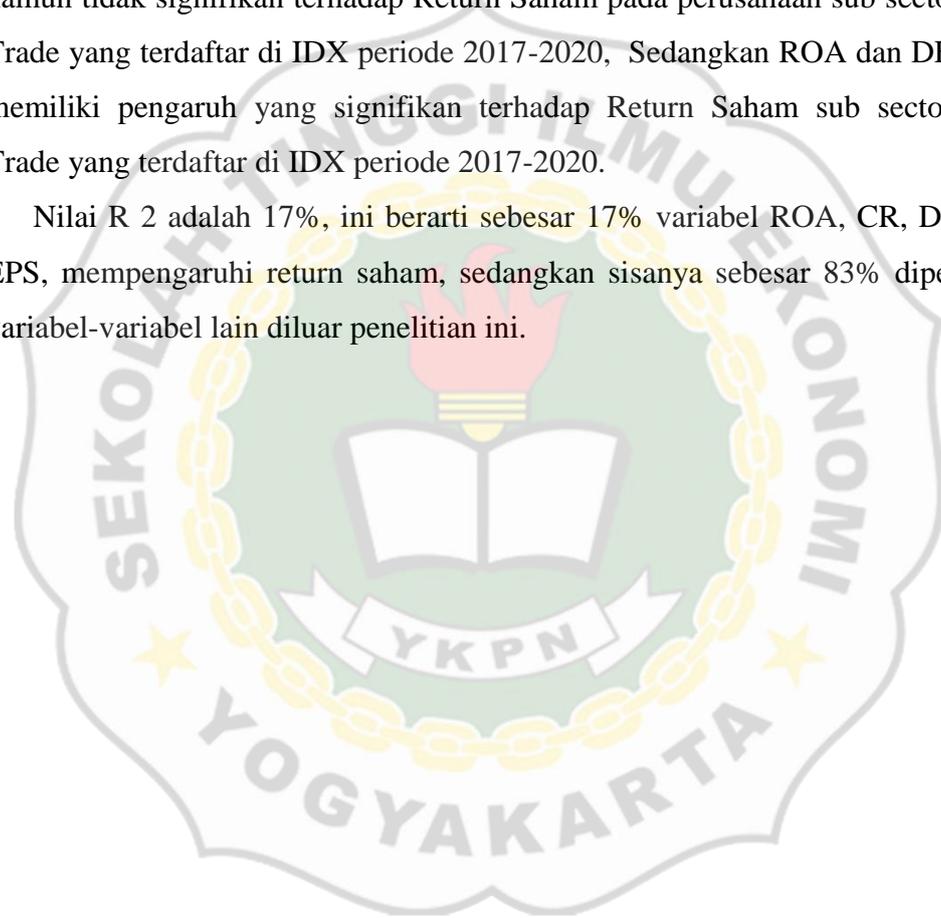
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan hasil uji t, didapatkan hasil yang membuktikan variabel CR dan EPS secara bersama-sama berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sub sector Retail Trade yang terdaftar di IDX periode 2017-2020, Sedangkan ROA dan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham sub sector Retail Trade yang terdaftar di IDX periode 2017-2020.

Nilai R 2 adalah 17%, ini berarti sebesar 17% variabel ROA, CR, DER, dan EPS, mempengaruhi return saham, sedangkan sisanya sebesar 83% dipengaruhi variabel-variabel lain diluar penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, K., & Isnurhadi. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Total Aktiva, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, Dan *Earning per Share* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 11(4), 287–300. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/283861-analisis-pengaruh-rasio-lancar-rasio-per-ebfb8425.pdf>
- Alwi, Z. I. (2008). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Arista, D., & Astohar. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005 - 2009). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 3(1), 1–15. Retrieved from <http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/view/29/28>
- Aschayani, A., & Difinubun, Y. (2021). Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) Terhadap *Return Saham* Dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial and Accounting Indonesian Research (FAIR): Riset Keuangan Dan Akuntansi Indonesia*, 1(1), 1–17. Retrieved from <https://unimuda.e-journal.id/jurnalfairakuntansiunimuda/article/download/1403/730>
- Basalam, I. S., Murni, S., & Sumarauw, J. S. B. (2017). Pengaruh *Current Ratio*, Der Dan Roa Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1793–1803. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/16395/15895>
- Brigham, E. F., & Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budialim, G. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–23. Retrieved from <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/download/361/227/>
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar Terhadap *Return Saham*. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4183–4212. doi: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i07.p07>
- Eduardus, T. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:

Kanisius.

- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit - Undip.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handayati, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh *Earning per Share (Eps)*, *Debt to Equity Ratio*, *(Der)*, Dan *Return on Assets (Roa)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *PIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 3(1), 615–620. Retrieved from <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpim/article/download/143/141>
- Harjito, A., & Martono. (2009). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marlina, L., & Danica, C. (2009). Analisis Pengaruh *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Return on Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 1–6. Retrieved from [https://www.academia.edu/download/56614198/Analisis\\_Pengaruh\\_Cash\\_Position\\_Debt\\_to.pdf](https://www.academia.edu/download/56614198/Analisis_Pengaruh_Cash_Position_Debt_to.pdf)
- Nandani, I. G. A. I. Y., & Sudjarni, L. K. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap *Return Saham* Perusahaan F & B Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(8), 4481–4509. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/252467-pengaruh-likuiditas-profitabilitas-dan-n-5d034bbd.pdf>
- Ningsih, R. A., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(1), 1–17. Retrieved from <http://jurnal mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/611/622>

- Noviantari, E., Wahyuni, M. A., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec (Riks Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Terhadap *Return* Saham (Study Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 8(2), 1–11. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/11055/7098>
- Peter, & Robin. (2011). Pengaruh Volume Perdagangan dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham: Studi Emiten PT. Astra Agro Lestari, Tbk di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2004-2007. *Maksi*, 5(2), 1–20. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/220284-pengaruh-volume-perdagangan-dan-kinerja.pdf>
- Prasetya, I., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas serta Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 249–257. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/viewFile/29837/19413>
- Priana, I. W. K., & Muliarta, K. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Dividend Payout Ratio pada Volatilitas Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015). *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 1–29. doi: <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i01.p01>
- Prihantini, R. (2009). *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap return Saham (Studi Kasus Saham Industri Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003–2006)* (Universitas Diponegoro). Universitas Diponegoro. Retrieved from [http://eprints.undip.ac.id/18720/1/Ratna\\_Prihantini.pdf](http://eprints.undip.ac.id/18720/1/Ratna_Prihantini.pdf)
- Rahmawati, A., Slamet, B., & Maimunah, S. (2017). Pengaruh *Earning per Share* (EPS) *Return On Equity* (ROE) Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 2(2), 1–9. Retrieved from <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/viewFile/557/511>
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFEE.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Keenam*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return Saham Perusahaan*. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 17–37. Retrieved from <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe1/article/view/192/142>
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Verawati, R. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2013* (Universitas Negeri Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/16808/1/skripsi.pdf>
- Wulandari, R., & Astuti, S. (2021). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale dan Retail yang Terdaftar di BEI* (Universitas Putra Bangsa). Universitas Putra Bangsa. Retrieved from [http://eprints.universitaspurabangsa.ac.id/id/eprint/131/1/155502305\\_ref.pdf](http://eprints.universitaspurabangsa.ac.id/id/eprint/131/1/155502305_ref.pdf)
- Zayyinah, & Firmansyah, F. (2021). Pengaruh *Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Price Earning Ratio (PER)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Daftar Efek Syariah Periode 2017-2018. *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 1(1), 44–58. Retrieved from <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/shafin/article/download/4370/2242>